Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: galungwaknook@gmail.co

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
5 (3) 2025, Page: 36662-36666

Tantangan Globalisasi Dalam Perspektif Kebudayaan Islam

[1]Mitra Sari, [2]Miranda, [3]Manda, [4]Muhammad Ramadon, [5]Dwi Noviani

[12345]Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya
Korespondensi e-mail : mitrasari209@gmail.com

Published: December, 2025

ABSTRACT

The widespread development of technology has had an impact on society in the era of globalization on Islamic cultural values, especially referring to morals, behavior, culture, and community habits. This study aims to describe the influence of globalization so that society does not cultivate these negative influences and continues to maintain Islamic cultural values in the era of globalization. The influence of globalization has had a very large impact on Islamic culture, both positive and negative impacts. The positive impact provides ease in exchanging information, broadening horizons, and being an effective means of spreading Islamic values in society. However, the negative impact of globalization also presents its own challenges, such as the emergence of a consumptive lifestyle, behavior that imitates Western nations, the decline of morals and ethics in the current generation, resulting in a decline and shift in Islamic values in society, especially among teenagers who are more interested in foreign cultures than their own culture. This study shows that globalization can bring progress in science and technology, but also threatens the morals and values of Islamic culture. Therefore, this study emphasizes the need for character formation such as instilling an attitude of nationalism, strengthening faith and morals from an early age. Thus, it is hoped that society can utilize technological advances in this era of globalization without losing its Islamic identity and values.

Keywords: *globalization, Islamic culture, impact of globalization, Muslim strategy.*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang luas memberikan dampak bagi masyarakat di era globalisasi terhadap nilai-nilai budaya Islam terutama mengacu pada moral, tingkah laku, budaya dan kebiasaan-kebiasaan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh globalisasi agar masyarakat tidak membudidayakan pengaruh negatif tersebut dan tetap mempertahankan nilai-nilai budaya Islam di era globalisasi. Pengaruh globalisasi memberikan dampak yang sangat besar bagi budaya Islam, baik dalam dampak positif maupun dampak negatif. Dampak positifnya memberikan kemudahan dalam bertukar informasi, memperluas wawasan, serta menjadi sarana yang efektif dalam penyebaran nilai-nilai Islam di masyarakat. Namun, dampak negatif dari globalisasi juga memiliki tantangan tersendiri, seperti munculnya gaya hidup yang konsumtif, perilaku yang mencontoh bangsa barat, kurangnya moral dan etika pada generasi muda sekarang, sehingga terjadinya penurunan dan pergeseran nilai-nilai Islam di kalangan masyarakat terutama di kalangan remaja yang lebih tertarik pada budaya luar daripada budaya bangsanya sendiri. Penelitian ini menunjukkan bahwa globalisasi dapat membawa kemajuan pada pengetahuan dan teknologi, tetapi juga mengancam moral dan nilai-nilai budaya Islam. Oleh karena itu penelitian ini menekankan bahwa perlunya pembentukan karakter seperti menanam sikap nasionalisme, memperkuat iman dan moral sejak dini. Sehingga masyarakat diharapkan dapat memanfaatkan kemajuan teknologi di era globalisasi ini tanpa kehilangan identitas dan nilai-nilai Islam.

Kata Kunci : *globalisasi, budaya islam, dampak globalisasi, strategi muslim.*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Globalisasi merupakan proses yang mendunia, ditandai dengan keterkaitan antar bangsa, negara, atau manusia di seluruh dunia melalui perdagangan, teknologi, dan interaksi budaya. Fenomena ini juga diartikan sebagai fenomena global yang menghilangkan batasan informasi karena semakin meluasnya teknologi. Globalisasi membawa pengaruh positif dan negatif. Dampak positifnya meliputi kemajuan teknologi, serta komunikasi dan informasi yang semakin luas yang memudahkan kehidupan manusia. Selain itu, globalisasi juga mendorong berubahnya tata nilai dan perilaku,

berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatnya tingkat kehidupan. Namun, globalisasi juga membawa dampak negatif, seperti pola hidup yang terlalu konsumtif, sikap individualistik, gaya hidup kebarat-baratan, memudarnya budaya asli, dan kesenjangan sosial yang semakin terlihat.[1][2][3]

Pengaruh globalisasi yang relatif besar dirasakan di berbagai bidang, termasuk budaya Khususnya di era digital, globalisasi membawa dampak yang sangat memengaruhi bidang pendidikan, yaitu krisis moral dan krisis kepribadian. Krisis moral dilatarbelakangi oleh penyalahgunaan media massa, sementara krisis kepribadian terjadi karena kemudahan mencari informasi justru mengikis nilai-nilai kepribadian seperti kesopanan, kejujuran, dan perilaku sosial.[4] Hal ini menjadikan globalisasi sebagai ancaman bagi generasi penerus bangsa, terutama dalam hal moral dan etika, di mana nilai-nilai generasi muda dapat terkikis, seperti sikap tidak beretika, mudah lemah (seperti mental health yang mengakibatkan depresi), dan minimnya perilaku bertanggung jawab.[5] Dalam konteks budaya Islam di Indonesia, dampak buruk globalisasi menimbulkan perilaku seperti mengadopsi gaya berpakaian yang tidak sesuai syari'at Islam akibat mengagumi idola luar seperti K-Pop, serta memburuknya moral dan etika yang jauh dari tutur kata sopan santun orang Indonesia. Selain itu, anak-anak muda menjadi malas ke masjid karena candu dengan media digital.

Dampak-dampak negatif globalisasi, terutama yang mengancam budaya Islam di Indonesia, perlu diatasi oleh lingkungan terdekat, yaitu keluarga, masyarakat, dan pendidikan. Strategi untuk menghadapi dampak negatif globalisasi telah ditekankan, termasuk mengutamakan pendidikan moral, spiritual keagamaan, Pendidikan karakter , dan penanaman jiwa nasionalisme yang berpedoman pada Pancasila. Selain itu, upaya untuk mempertahankan budaya lokal melalui culture *experience* dan *culture knowledge* juga penting untuk dilakukan.[6] [7][8][9] Berdasarkan pentingnya upaya tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mewaspadai dampak-dampak negatif dari globalisasi terhadap budaya Islam di Indonesia agar perilaku negatif ini tidak diteruskan dan dapat diantisipasi sedini mungkin. Secara spesifik, penelitian ini menganalisis dan merumuskan strategi antisipasi yang terfokus , seperti penanaman pendidikan agama dan keimanan di rumah, edukasi mengenai dampak media sosial, pembatasan penggunaan media sosial, serta pelaksanaan kegiatan produktif dan sosial.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis berupa serangkaian strategi yang komprehensif bagi orang tua, guru, dan masyarakat untuk membentengi generasi muda dengan nilai-nilai Islam di tengah tantangan globalisasi. Dengan berpegang teguh pada tuntunan agama Islam namun tetap bersikap moderat sebagai bentuk toleransi, Budaya Islam dapat mempertahankan otentisitasnya. Bagian selanjutnya dari jurnal ini akan membahas lebih rinci mengenai dampak negatif globalisasi terhadap budaya Islam dan strategi konkret yang perlu diterapkan, mulai dari tingkat keluarga hingga lingkungan masyarakat.

---

[1] Gabriella Immanuel and Sri Tunggul Pannindriya, "Dampak Globalisasi Terhadap Gaya Berpakaian Generasi Z Bali," *COMMENTATE: Journal of Communication Management* 1, no. 2 (December 31, 2020): 162, https://doi.org/10.37535/103001220204.

[2] Fadhilah Dwi Widianti, "Dampak Globalisasi Di Negara Indonesia," *Jurnal Inovasi Sektor Publik* 2, no. 1 (2020): 2022.

[3] Nurhaidah & M. Musa Insya, "DAMPAK PENGARUH GLOBALISASI BAGI KEHIDUPAN BANGSA INDONESIA" 3, no. 3 (2015): 1–14.

[4] Radhita Maharani et al., "Dampak Era Globalisasi Di Pendidikan (Pendidik Dan Peserta Didik)," *Faktor : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9, no. 1 (August 5, 2022): 72, https://doi.org/10.30998/FJIK.V9I1.10117.

[5] Rasyidin Muhammad, "Islam Dan Globalisasi; Dari Ambiguitas Konsep Hingga Krisis Identitas," *Sacred Performances* X, no. 1 (2017).

[6] Maharani et al., "Dampak Era Globalisasi Di Pendidikan (Pendidik Dan Peserta Didik)."

[7] Amstrong Harefa, "Pengaruh Globalisasi Terhadap Perilaku Sosial Siswa," *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2022), https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.37.

[8] Gema Budiarto, "Indonesia Dalam Pusaran Globalisasi Dan Pengaruhnya Terhadap Krisis Moral Dan Karakter," *Pamator Journal* 13, no. 1 (2020), https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.6912.

[9] Hildgardis M.I Nahak, "UPAYA MELESTARIKAN BUDAYA INDONESIA DI ERA GLOBALISASI," *Jurnal Sosiologi Nusantara* 5, no. 1 (2019), https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research). Pendekatan ini dipilih karena penulis mendapatkan sumber data pustaka untuk melakukan pengumpulan data dengan mengklasifikasikan berbagai sumber yang relevan dengan tema globalisasi dan budaya Islam.

Data penelitian tersebut diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, serta tulisan para ahli yang membahas pengaruh globalisasi terhadap nilai-nilai budaya Islam di masyarakat. Semua data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggambarkan berbagai pendapat dari beberapa sumber untuk memperoleh pemahaman mengenai dampak globalisasi terhadap nilai-nilai budaya Islam.

Melalui metode ini, penulis berupaya mengklasifikasikan dampak positif dan negatif globalisasi dan memberikan strategi yang dapat dilakukan masyarakat terutama umat Islam dalam menghadapi pengaruh tersebut. Oleh karena itu, penulis berharap hasil penelitian ini mampu memberikan gambaran tentang bagaimana pendidikan agama, karakter, dan nilai-nilai moral dapat berperan sebagai pondasi utama dalam menjaga nilai-nilai budaya Islam di tengah era globalisasi ini.

PEMBAHASAN

Dampak Globalisasi terhadap Budaya Islam

Globalisasi adalah keterkaitan antar bangsa, negara atau manusia di seluruh dunia melalui perdagangan, teknologi, budaya serta segala interaksi manusia di belahan dunia.[10] Globalisasi juga diartikan sebagai fenomena global yang tidak ada batasan dalam informasi karena semakin meluasnya teknologi.[11] Globalisasi adalah suatu proses yang mendunia, yang membawa pengaruh ke hal positif maupun negative.[12] Dampak negative nya seperti, budaya semakin kebarat-baratan, kehidupan yang terlalu bermewahan, budaya asli yang semakin memudar dan lain sebagainya. Adapun dampak positifnya seperti kemajuan teknologi yang semakin canggih, serta komunikasi, dan informasi yang semakin luas yang memudahkan kehidupan manusia.[13]

Menurut Nurhaidah dampak positif dari globalisasi ialah berubahnya suatu tata nilai dan perilaku, ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang, tingkat kehidupan yang menjadi lebih baik. Sedangkan dampak negatif dari globalisasi ialah, pola hidup yang terlalu konsumtif, sikap seseorang yang individualistik, gaya hidup kebarat-baratan serta kesenjangan sosial yang semakin terlihat.[14]

Menurut Qoerul Ahmad Tabiin, 2019 (dikutip dalam M Averros Azzam Al Islami, 2022). Di era digital atau globalisasi ada dua dampak yang sangat mempengaruhi di bidang Pendidikan. Pertama, krisis moral yang dilatarbelakangi penyalahgunaan media massa seperti pornografi, perselingkuhan, pergaulan bebas dan lain sebagainya. Lalu kedua, krisis kepribadian karena di dunia yang semakin mudah dalam mencari informasi justru mengikis nilai-nilai kepribadian seperti kesopanan, kejujuran dan perilaku sosial lainnya. Oleh sebab itu di dunia Pendidikan terkhusus guru senantiasa harus membekali siswanya dengan Pendidikan karakter.[15]

Menurut Mustika Khoirunnisa Kholillah globalisasi menjadi ancaman bagi generasi penerus bangsa terutama dalam hal moral dan etika jika tidak dikendalikan sedini mungkin maka nilai-nilai generasi muda akan semakin terkikis seperti, sikap yang tidak beretika, mudah lemah seperti *mental health* mengakibatkan depresi, kemudian semakin minimnya perilaku bertanggung jawab. Hal ini perlu diatasi oleh lingkungan terdekatnya terutama keluarga, Masyarakat dan yang tidak kalah penting ialah Pendidikan itu sendiri.

---

[10] Fadhilah Dwi Widianti, "Dampak Globalisasi Di Negara Indonesia," *Jurnal Inovasi Sektor Publik* 2, no. 1 (2020): 2022.

[11] Immanuel and Pannindriya, "Dampak Globalisasi Terhadap Gaya Berpakaian Generasi Z Bali."

[12] Radhita Maharani et al., "Dampak Era Globalisasi Di Pendidikan (Pendidik Dan Peserta Didik)," *Faktor : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9, no. 1 (2022): 72, https://doi.org/10.30998/FJIK.V9I1.10117.

[13] Dwi Widianti, "Dampak Globalisasi Di Negara Indonesia."

[14] Nurhaidah & M. Musa Insya, "DAMPAK PENGARUH GLOBALISASI BAGI KEHIDUPAN BANGSA INDONESIA."

[15] Maharani et al., "Dampak Era Globalisasi Di Pendidikan (Pendidik Dan Peserta Didik)."

Globalisasi yang ada di barat berbeda dengan keislaman, globalisasi di barat memaksakan nilai-nilai ke bangsa lain, sedangkan islam menganggap perbedaan adalah sebuah rahmat kekayaan budaya.[16] Oleh sebab itu globalisasi barat banyak membawa pengaruh negatif, yang harus di hindari dengan cara berpegang teguh pada tuntunan agama islam tapi tetap bersikap moderat sebagai bentuk toleransi antar umat beragama.[17]

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan, bahwa globalisasi ini membawa pengaruh yang relative besar dari segala bidang yang salah satunya ialah budaya. Pengaruh ini juga bukan hanya hal positif tapi juga negatif yang perlu diwaspadai. Globalisasi membawa pengaruh baik dengan adanya teknologi, seperti semakin luasnya informasi, yang memudahkan dalam mencari ilmu pengetahuan, kita juga dapat mengenalkan budaya islam ke luar negeri maupun dalam negeri. Tapi karena itu juga dampak buruknya timbul, seperti semakin menyebarnya informasi membuat informasi negatif pun ikut teradopsi, yang dengan mudahnya generasi muda mengadopsi gaya berpakaian yang tidak sesuai syari'at islam, kemudian dengan mengagumi idol seperti KPOP membuat generasi mudah mengadopsi gaya berpakaian dari luar. Kemudian dari segi moral dan etika juga sudah semakin jauh dari tutur kata orang Indonesia, yang dulu dikenal lembut, sopan santun. Tapi sekarang para anak muda terbiasa dengan berkata yang kurang sopan, seperti menyebutkan nama Binatang dengan sengaja. Kemudian dengan adanya teknologi anak-anak muda makin malas ke masjid karena sudah candu dengan media digital. Oleh sebab itu penting bagi kita untuk mewaspadai dampak-dampak negatif dari globalisasi terhadap budaya islam di Indonesia. Agar perilaku ini tidak diteruskan dan dapat diantisipasi sedini mungkin.

Strategi dalam menghadapi antangan globalisasi dalam mempertahankan budaya Islam

Menurut Amstrong Harefa ada beberapa strategi dalam menghadapi dampak negatif dari globalisasi yaitu : mengutamakan Pendidikan moral, spiritual keagamaan di sekolah, keluarga maupun lingkungan msyarakat, orang tua senantiasa memantau anak, terutama ketika menonton televisi atau pun saat menggunakan handphone dan, selektif dalam berkehidupan sehingga dapat meminimalisir pengaruh negatif dari globalisasi.[18]

Dalam artikel yang ditulis oleh Gema Budiarto mengatakan Globalisasi yang merujuk pada teknologi berdampak negatif seperti merosotnya moral. Oleh karena itu Pendidikan karakter sangat penting di laksanakan bukan hanya di dunia Pendidikan tapi dalam semua aspek kehidupan. Kemudian yang tidak kalah penting ialah Pendidikan agama harus ditekankan karena agama selalu mengajarkan perilaku moral yang baik, serta bagaimana kita harus bersikap.[19]

Dalam artikel Nahak salah satu strategi menghadapi era globalisasi ialah dengan menanamkan jiwa nasionalisme yang terdapat dalam Pancasila untuk mempertahankan budaya serta moral Masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam.[20]

Di zaman globalisasi ini Masyarakat cenderung lebih mengadopsi budaya baru yang berpacu ke bangsa barat dibandingkan mempertahankan urgensi budaya lokal. Salah satu faktor yang mempengaruhinya ialah kurangnya minat masyarakat untuk belajar dan mewarisi budaya lokal. Upaya yang perlu dilakukan untuk mempertahankan budaya lokal dengan meningkatkan kesadaran generasi penerus bangsa, serta ada dua Upaya utama dalam menghadapi krisis budaya yaitu ; culture experience dan culture knowledge.[21]

Berdasarkan hasil analisis penulis ada beberapa strategi dalam menghadapi pengaruh globalisasi dalam kebudayaan islam :

---

[16] Muhammad Muhammad, "Islam Dan Globalisasi; Dari Ambiguitas Konsep Hingga Krisis Identitas."

[17] Mustika Khoirunnisa Kholillah, Yayang Furi Furnamasari, and Dinie Anggraeni Dewi, "Peran Pendidikan Dalam Menghadapi Arus Globalisasi," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022), https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2508.

[18] Harefa, "Pengaruh Globalisasi Terhadap Perilaku Sosial Siswa."

[19] Budiarto, "Indonesia Dalam Pusaran Globalisasi Dan Pengaruhnya Terhadap Krisis Moral Dan Karakter."

[20] Elisa Puspita Ratri and Fatma Ulfatun Najicha, "URGENSI PANCASILA DALAM MENANAMKAN JIWA NASIONALISME PADA GENERASI MUDA DI ERA GLOBALISASI," *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan* 11, no. 1 (2022), https://doi.org/10.33061/jgz.v11i1.7455.

[21] Nahak, "UPAYA MELESTARIKAN BUDAYA INDONESIA DI ERA GLOBALISASI."

1. Sebagai orang tua kita harus menanamkan Pendidikan agama terkhusus dalam hal keimanan sehingga apapun pengaruh yang bakal datang dimasa depan kita sudah menyiapkan benteng terhadap anak kita.
2. Pendidikan karakter yang paling utama harus dilakukan di rumah. Jadi kita sebagai orang tua harus menjadi contoh yang baik, untuk menjadi contoh yang baik orang tua harus dibekali ilmu agama yang kuat.
3. Tanamkan jiwa nasionalisme yang berpedoman pada Pancasila
4. Edukasi mengenai dampak positif dan negatif media sosial sebelum menggunakannya
5. Batasi penggunaan media sosial sampai batas umur yang ditentukan.
6. Lakukan kegiatan produktif yang membawa dampak positif.
7. Lakukan kegiatan sosial di lingkungan Masyarakat dan sekitarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan, globalisasi membawa dampak signifikan pada budaya Islam di Indonesia, meliputi pengaruh positif seperti kemajuan teknologi dan penyebaran informasi yang mempermudah akses ilmu pengetahuan serta pengenalan budaya Islam, namun juga dampak negatif yang perlu diwaspadai seperti krisis moral, etika, dan kepribadian yang dipicu oleh adopsi gaya hidup kebarat-baratan yang tidak sesuai syariat Islam dan kecanduan media digital. Dampak negatif ini mengancam nilai-nilai kesopanan, kejujuran, perilaku bertanggung jawab, serta memudarkan minat terhadap budaya lokal. Oleh karena itu, diperlukan strategi komprehensif untuk membentengi generasi muda, meliputi penekanan pada pendidikan moral, spiritual, dan agama di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat; penanaman jiwa nasionalisme berlandaskan Pancasila; serta pembatasan dan edukasi selektif mengenai penggunaan media sosial. Strategi ini bertujuan untuk mempertahankan nilai-nilai Islam dan budaya Indonesia di tengah arus globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

Budiarto, Gema. "Indonesia Dalam Pusaran Globalisasi Dan Pengaruhnya Terhadap Krisis Moral Dan Karakter." *Pamator Journal* 13, no. 1 (2020). https://doi.org/10.21107/pamator.v13i1.6912.

Dwi Widianti, Fadhilah. "Dampak Globalisasi Di Negara Indonesia." *Jurnal Inovasi Sektor Publik* 2, no. 1 (2020): 2022.

Harefa, Amstrong. "Pengaruh Globalisasi Terhadap Perilaku Sosial Siswa." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2022). https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.37.

Immanuel, Gabriella, and Sri Tunggul Pannindriya. "Dampak Globalisasi Terhadap Gaya Berpakaian Generasi Z Bali." *COMMENTATE: Journal of Communication Management* 1, no. 2 (December 31, 2020): 162. https://doi.org/10.37535/103001220204.

Kholillah, Mustika Khoirunnisa, Yayang Furi Furnamasari, and Dinie Anggraeni Dewi. "Peran Pendidikan Dalam Menghadapi Arus Globalisasi." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022). https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.2508.

Maharani, Radhita, M Averros Azzam Al Islami, Radhita Maharani Ramli, Wahyudi Agung Rahman, and Oki Sandra Agnesia. "Dampak Era Globalisasi Di Pendidikan (Pendidik Dan Peserta Didik)." *Faktor : Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9, no. 1 (August 5, 2022): 72. https://doi.org/10.30998/FJIK.V9I1.10117.

Muhammad, Rasyidin. "Islam Dan Globalisasi; Dari Ambiguitas Konsep Hingga Krisis Identitas." *Sacred Performances* X, no. 1 (2017).

Nahak, Hildgardis M.I. "UPAYA MELESTARIKAN BUDAYA INDONESIA DI ERA GLOBALISASI." *Jurnal Sosiologi Nusantara* 5, no. 1 (2019). https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76.

Nurhaidah & M. Musa Insya. "DAMPAK PENGARUH GLOBALISASI BAGI KEHIDUPAN BANGSA INDONESIA" 3, no. 3 (2015): 1–14.

Puspita Ratri, Elisa, and Fatma Ulfatun Najicha. "URGENSI PANCASILA DALAM MENANAMKAN JIWA NASIONALISME PADA GENERASI MUDA DI ERA GLOBALISASI." *Jurnal Global Citizen : Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan* 11, no. 1 (2022). https://doi.org/10.33061/jgz.v11i1.7455.